SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 02 (2025), Hal. 84-90

EFEKTIVITAS EDUKASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MENGURANGI PEMBOROSAN

Suci Canda Ati[1], Asron Patoni[2], Ramdaniyah Yunus[3], Nur Fitri Hidayanti[4]

[1,2,3,4]Universitas Muhammadiyah Mataram
suciicanda@gmail.com

Keywords:
Islamic financial education; student spending behavior; financial literacy; ethical finance; Islamic economics.

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of Islamic financial education in reducing wasteful spending behavior among university students. The research is based on the assumption that understanding Islamic financial principles can shape financial discipline and promote modest living. Using a quantitative approach with data collected from students of an Islamic economics department, the findings reveal a significant relationship between Islamic financial education and the tendency to avoid excessive consumption. The results suggest that students who receive structured and value-based financial education are more likely to internalize Islamic ethical values, such as simplicity and financial responsibility. The study emphasizes the importance of integrating Islamic financial literacy into higher education to strengthen students' character in managing financial challenges. The research is limited to a single academic setting, yet it offers practical insights for educational institutions and policy-makers to reinforce ethical-based financial education as a means of shaping rational consumption behavior.

Kata Kunci:
edukasi keuangan syariah; perilaku konsumsi mahasiswa; literasi keuangan; etika keuangan;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas edukasi keuangan syariah dalam mengurangi perilaku boros pada kalangan mahasiswa. Kajian ini dilandaskan pada asumsi bahwa pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan Islam dapat membentuk kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan serta mendorong gaya hidup yang sederhana. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan melibatkan mahasiswa dari program studi ekonomi syariah sebagai responden, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara edukasi keuangan syariah dan kecenderungan untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran keuangan berbasis nilai-nilai Islam cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya pengeluaran yang proporsional dan bertanggung jawab. Temuan ini

SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 02 (2025), Hal. 84-90

ekonomi Islam. menegaskan pentingnya integrasi literasi keuangan syariah dalam pendidikan tinggi sebagai upaya pembentukan karakter mahasiswa dalam menghadapi tantangan keuangan di era modern. Penelitian ini terbatas pada satu lingkungan akademik, namun memberikan implikasi praktis bagi institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam memperkuat pendidikan keuangan yang berlandaskan etika.

PENDAHULUAN

Fenomena konsumsi berlebihan di kalangan mahasiswa, khususnya dalam konteks gaya hidup modern dan pengaruh media digital, telah menjadi salah satu isu penting dalam studi perilaku ekonomi. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda kerap menjadi target pasar berbagai produk konsumtif, yang tidak jarang berdampak pada pola pengelolaan keuangan yang kurang sehat. Di tengah meningkatnya arus informasi dan kemudahan akses terhadap barang dan jasa, muncul tantangan baru dalam membentuk kesadaran finansial yang bijak di kalangan mahasiswa. Salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan ini adalah melalui edukasi keuangan, khususnya yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah [1].

Edukasi keuangan syariah merupakan proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek pengelolaan keuangan secara teknis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam aktivitas ekonomi. Konsep-konsep seperti amanah, hisab, qana'ah, dan larangan terhadap israf (pemborosan) menjadi fondasi utama dalam membangun perilaku konsumsi yang beretika. Berbeda dengan pendekatan keuangan konvensional yang berorientasi pada profit dan efisiensi, keuangan syariah menempatkan aspek moral dan tanggung jawab sosial sebagai prinsip dasar dalam pengambilan keputusan finansial. Oleh karena itu, literasi keuangan berbasis syariah diharapkan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membentuk perilaku mahasiswa agar lebih hemat, terencana, dan sesuai dengan tuntunan syariat [2].

Namun demikian, belum banyak kajian yang secara khusus menguji efektivitas edukasi keuangan syariah dalam konteks pembentukan perilaku mahasiswa, terutama dalam hal mengurangi kecenderungan pemborosan. Beberapa penelitian terdahulu lebih banyak membahas literasi keuangan secara umum tanpa menyoroti dimensi religius dan nilai-nilai yang terkandung dalam ekonomi Islam. Padahal, mahasiswa pada program studi Ekonomi Syariah memiliki landasan akademik dan ideologis yang memungkinkan integrasi antara ilmu dan nilai, sehingga menjadi kelompok yang relevan untuk diteliti dalam konteks ini [3].

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana edukasi keuangan syariah mampu memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa, khususnya dalam mengurangi pemborosan dalam penggunaan dana. Penelitian ini juga berupaya menjawab kesenjangan pengetahuan terkait efektivitas pendekatan nilai-nilai syariah dalam pendidikan finansial di tingkat perguruan tinggi. Secara teoritis, kajian ini menggunakan pendekatan perilaku konsumen Islam (Islamic consumer behavior theory), yang menjelaskan bahwa keputusan ekonomi individu tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional, tetapi juga oleh keyakinan, etika, dan spiritualitas [4].

---

[1] Ubaedul Mustofa, "Efektivitas Program Edukasi Dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah," *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia* 7, no. 2 (December 31, 2020): 214–31, https://doi.org/10.31942/iq.v7i2.3710.

[2] Suminto Suminto, Moh Farih Fahmi, and Binti Mutafarida, "Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi," *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 4, no. 1 (April 23, 2020): 31–44, https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p31-44.

[3] Mustofa, "Efektivitas Program Edukasi Dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah."

[4] Mila Mulya Sari, Titin Agustin Nengsih, and Ahmad Sayhrizal, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019," *Journal of Creative Student Research* 1, no. 2 (February 1, 2023): 137–51, https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1165.

Dengan menyatukan aspek edukatif dan nilai-nilai Islam dalam keuangan, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam pengembangan program literasi keuangan syariah, sekaligus menjadi dasar pengambilan kebijakan di lingkungan pendidikan tinggi dalam membina karakter finansial mahasiswa yang bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh data yang bersifat numerik dan dapat diolah secara statistik guna melihat hubungan antara variabel edukasi keuangan syariah dan tingkat pemborosan mahasiswa. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengukur secara objektif efektivitas edukasi keuangan syariah dalam mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada Program Studi Ekonomi Syariah di salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yakni memilih responden yang telah mengikuti mata kuliah terkait ekonomi Islam dan keuangan syariah. Jumlah sampel yang ditentukan adalah 100 responden, dengan asumsi sudah mewakili karakteristik populasi yang diteliti.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner terdiri dari dua bagian utama, yaitu:

1. Pertanyaan terkait tingkat pemahaman dan partisipasi dalam edukasi keuangan syariah,
2. Pertanyaan mengenai frekuensi dan jenis pengeluaran konsumtif yang dilakukan mahasiswa.

Setiap item pertanyaan menggunakan skala Likert 1–5 untuk memudahkan pengukuran tingkat persepsi dan kecenderungan perilaku responden.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana variabel edukasi keuangan syariah berpengaruh terhadap tingkat pemborosan mahasiswa. Selain itu, digunakan analisis deskriptif statistik untuk menggambarkan distribusi jawaban responden dan tren umum dalam perilaku keuangan mahasiswa. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Microsoft Excel.

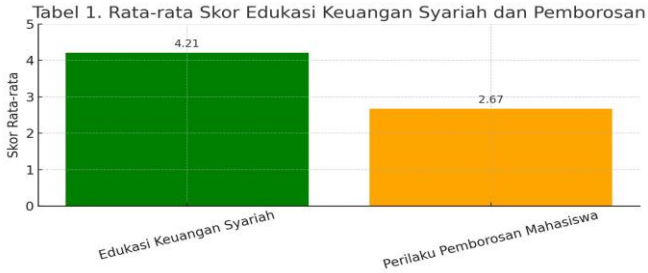
Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penggunaan metode survei berbasis kuesioner dapat menimbulkan bias persepsi, karena responden mungkin memberikan jawaban yang dianggap "benar" secara sosial, bukan berdasarkan kenyataan. Kedua, karena penelitian ini bersifat cross-sectional, data yang diperoleh hanya merepresentasikan kondisi pada satu waktu tertentu, sehingga tidak dapat menggambarkan perubahan perilaku secara longitudinal.

Selain itu, kendala yang dihadapi selama proses penelitian adalah tingkat partisipasi responden yang fluktuatif serta kendala teknis dalam distribusi dan pengumpulan kuesioner secara daring yang mengandalkan jaringan internet dan partisipasi sukarela. Namun, upaya mitigasi dilakukan dengan pengiriman ulang kuesioner dan penegasan komitmen kerahasiaan data untuk meningkatkan partisipasi dan keakuratan jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

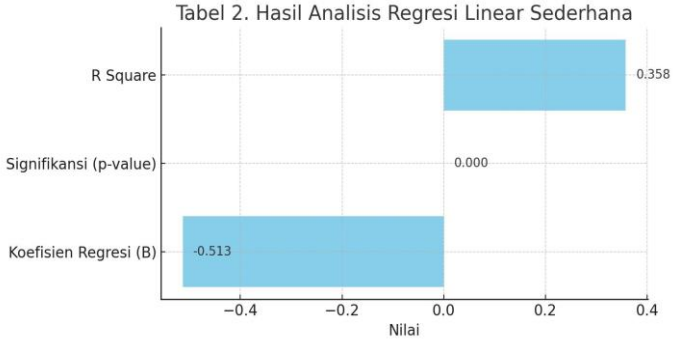
1. Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa program studi ekonomi syariah sebagai responden. Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh data deskriptif mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap edukasi keuangan syariah dan kecenderungan perilaku konsumtif mereka . Data telah dianalisis dan disajikan dalam bentuk rata-rata skor pada skala likert.



Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap edukasi keuangan syariah berada pada kategori tinggi, sementara perilaku pemborosan cenderung berada pada tingkat sedang ke bawah. Hal ini menunjukkan indikasi awal bahwa adanya pemahaman terhadap prinsip keuangan syariah berkorelasi dengan pengendalian pengeluaran konsumtif.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel edukasi keuangan syariah dan perilaku pemborosan mahasiswa, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengolahan data disajikan dalam tabel b



Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa edukasi keuangan syariah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pemborosan mahasiswa ($p < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar -0,513 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pemahaman edukasi keuangan syariah akan menurunkan tingkat pemborosan mahasiswa sebesar 0,513 unit.

2. Interpretasi Ilmiah Dan Diskusi

Hasil analisis menunjukkan bahwa edukasi keuangan syariah terbukti efektif dalam menekan perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan perilaku konsumen islam yang menekankan nilai-nilai seperti qana'ah (merasa cukup), tidak berlebih-lebihan (tidak israf), serta tanggung jawab terhadap harta sebagai amanah. Mahasiswa yang telah menerima edukasi mengenai konsep keuangan syariah lebih sadar

akan pentingnya mengelola keuangan dengan prinsip kehati-hatian dan tidak mengikuti gaya hidup konsumtif [5].

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh rahmawati (2022), yang menyatakan bahwa pemahaman ekonomi islam berkontribusi pada pengendalian perilaku konsumtif mahasiswa muslim. Begitu pula dengan studi yang dilakukan oleh nurhayati (2021), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berdampak pada pengambilan keputusan finansial yang lebih bertanggung jawab.

Namun, terdapat pula hasil berbeda dalam studi oleh alfiansyah (2020) yang menemukan bahwa pengaruh edukasi keuangan belum signifikan apabila tidak didukung oleh lingkungan sosial yang mendukung pengendalian gaya hidup konsumtif . Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor edukasi, diperlukan juga intervensi lingkungan dan budaya konsumsi dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa secara menyeluruh.

***3*. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi lembaga pendidikan tinggi, khususnya program studi ekonomi syariah. Edukasi keuangan syariah tidak cukup hanya disampaikan secara teoritis, tetapi perlu diintegrasikan dengan praktik nyata dan pembiasaan dalam kehidupan kampus[6] . Penanaman nilai-nilai keuangan islam juga dapat diperkuat melalui program mentoring keuangan, pembentukan komunitas sadar finansial syariah, serta kebijakan kampus yang mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa secara islami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa edukasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran mahasiswa terhadap pola konsumsi yang bijak dan bertanggung jawab. Pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip dasar dalam keuangan syariah, seperti larangan israf (berlebih-lebihan), pentingnya pengelolaan harta secara halal, serta anjuran untuk hidup sederhana, mendorong mahasiswa untuk mengendalikan gaya hidup konsumtif dan mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi keuangan syariah tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai etika keuangan dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari.

Lebih lanjut, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang memadai cenderung menunjukkan perilaku konsumsi yang lebih rasional dan terukur. Edukasi yang diberikan melalui mata kuliah, seminar, maupun aktivitas pembinaan berbasis nilai-nilai Islam terbukti berkontribusi dalam membentuk kesadaran finansial dan sikap bertanggung jawab dalam pengelolaan pengeluaran. Oleh karena itu, penguatan program edukasi keuangan syariah di lingkungan perguruan tinggi sangat penting sebagai bagian dari strategi pembinaan karakter dan peningkatan kualitas hidup mahasiswa, terutama dalam menghadapi tantangan gaya hidup modern yang cenderung konsumtif.

[5] Mila Mulya Sari, Titin Agustin Nengsih, and Ahmad Sayhrizal.
[6] Suminto, Fahmi, and Mutafarida, "Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi."

REFERENSI

Ubaedul Mustofa, "Efektivitas Program Edukasi Dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah," *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia* 7, no. 2 (December 31, 2020): 214–31, https://doi.org/10.31942/iq.v7i2.3710.

Suminto Suminto, Moh Farih Fahmi, and Binti Mutafarida, "Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi," *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan* 4, no. 1 (April 23, 2020): 31–44, https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p31-44.

Mustofa, "Efektivitas Program Edukasi Dan Religiositas Dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah."

Mila Mulya Sari, Titin Agustin Nengsih, and Ahmad Sayhrizal, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019," *Journal of Creative Student Research* 1, no. 2 (February 1, 2023): 137–51, https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1165.

Suminto, Fahmi, and Mutafarida, "Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi." Mila Mulya Sari, Titin Agustin Nengsih, and Ahmad Sayhrizal.